**ANALISIS KESULITAN SISWA**

**DALAM MENYELESAIKAN**

**SOAL PERSAMAAN DAN FUNGSI KUADRAT**

1 Anggraini Puspa Ningrum, 2 Wiwin Sri Hidayati

e-mail: 1anggrainipuspa860@gmail.com,2wiwinrambo73@gmail.com

1,2Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

**ABSTRAK**

**Kata kunci :** Kesulitan, Menyelesaikan Soal, Persamaan dan Fungsi Kuadrat

Kesulitan siswa menyelesaikan soal dapat diartikan sebagai kondisi siswa yang mengalami hambatan dalam menyelesaikan soal cerita persamaan dan fungsi kuadrat sehingga tidak dapat menyelesaikan dengan tepat sesuai perintah soal, kesulitan dalam penelitian ini ditinjau dari objek kajian matematika, yaitu fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Sehingga dapat diperoleh informasi sehubungan dengan letak kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan letak kesulitan siswa dan mendapatkan faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal persamaan dan fungsi kuadrat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini terdiri dari 3 siswa, yaitu berdasarkan siswa yang mengalami jumlah kesalahan paling banyak dari tes awal yang diberikan peneliti pada materi operasi aljabar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pendukungnya adalah lembar tes dan pedoman wawancara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan wawancara. Peneliti menggunakan triangulasi waktu untuk menguji keabsahan data. Data yang telah diperoleh dianalisis letak kesulitannya serta faktor-faktornya menggunakan indikator yang telah dibuat peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek mengalamai kesulitan dalam menyelesaikan soal berdasarkan objek kajian matematika. Subjek 1 kesulitan mengungkap fakta dalam memilih simbol untuk membuat permisalan soal. Kesulitan menyelesaikan operasinya dalam menyelesaikan perhitungan sesuai perintah soal. Subjek 1 juga kesulitan mendefinisikan persamaan dan fungsi kuadrat serta dalam membedakan contohnya dalam mengungkap konsep. Sedangkan dalam mengungkap prinsip, mengalami kesulitan menghubungkan fakta dan konsep dengan operasi yang disubstitusikan ke rumus yang tepat. Subjek 2 mengalami kesulitan membuat permisalan berdasarkan informasi soal dalam mengungkapkan fakta, serta kesulitan menyelesaikan operasi sesuai perintah soal dalam menyelesaikan operasi. Subjek 2 juga kesulitan mendefinisikan persamaan dan fungsi kuadrat serta dalam hal membedakan contohnya. Sedangkan dalam mengungkapkan prinsip, subjek kesulitan menghubungkan informasi soal, sehingga kesulitan menyelesaikannya dengan rumus yang tepat. Subjek 3 dalam mengungkapkan fakta mengalami kesulitan memilih simbol dalam membuat permisalan dari informasi soal. Subjek 3 juga kesulitan mendefinisikan persamaan dan fungsi kuadrat serta dalam hal membedakan contohnya. Kesulitan dalam menyelesaikan operasinya adalah dalam menyelesaikan operasi sesuai perintah soal. Sedangkan dalam mengungkapkan prinsip mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya ketika telah menghubungkan fakta dan konsep dengan operasi sesuai rumus yang tepat. Berdasarkan kesulitan yang dialami subjek, maka didapatkan faktor-faktor penyebabnya. Subjek salah mengambil tindakan dalam menangkap hal yang dikerjakan, hal ini merupakan faktor pemahaman. Subjek juga kurang menguasai konsep dan prinsip materinya yang merupakan faktor intelektual untuk menyelesaikan soal. Selain itu subjek mengalami kesalahan karena kurangnya kemampuan dalam mengingat materi yang telah dipelajari untuk menyelesaikan soal.

**ABSTRACT**

Keywords : Difficulties, solve problem, quadratic equation and function

 The difficulty of students solving problems can be interpreted as the conditions of students who experience obstacles in solving questions of equations and quadratic functions so that they cannot solve correctly according to the order of the questions, the difficulty in this study in terms of the object of mathematical study, namely facts, concepts, operations, and principles. So that information can be obtained in connection with the location of students' difficulties in solving problems. This study aims to describe the location of student difficulties and get the factors that cause students difficulty in solving problems of equations and quadratic functions.

 This research is a descriptive qualitative research. The subject of this study consisted of 3 students, based on the students who experienced the most number of errors from the initial test given by the researcher on algebraic surgery material. The instruments used in this study consisted of the main instruments and supporting instruments. The main instrument is the researcher himself, while the supporting instruments are the test sheets and interview guidelines. Data collection methods used were tests and interviews. Researchers use time triangulation to test the validity of the data. The data obtained were analyzed the location of the difficulties and the factors using indicators that have been made by researchers.

 The results showed that the subject experienced difficulty in solving problems based on mathematical study objects. Subject 1 difficulty in uncovering facts in choosing symbols to make an example problem. Difficulty completing operations in completing the calculation according to the command matter. Subject 1 also had difficulty defining quadratic equations and functions and in distinguishing examples for expressing concepts. Whereas in expressing principles, it is difficult to connect facts and concepts with substituted operations to the right formula. Subject 2 had difficulty making an example based on information about revealing facts, as well as difficulty completing the operation according to the order in completing the operation. Subject 2 also has difficulty defining quadratic equations and functions as well as distinguishing examples. Whereas in expressing the principle, the subject had difficulty connecting information about the problem, so the difficulty of solving it with the right formula. Subject 3 in expressing facts has difficulty choosing symbols to make examples of information about problems. Subject 3 also had difficulty defining quadratic equations and functions as well as distinguishing examples. The difficulty in completing the operation is in completing the operation according to the order in question. Whereas in expressing the principle has difficulty in solving it when it has linked facts and concepts with operations according to the right formula. Based on the difficulties experienced by the subject, the factors found. The subject takes the wrong action in capturing what is done, this is a factor of understanding. The subject also did not master the concepts and principles of the material which is an intellectual factor to solve the problem. In addition, the subject experienced errors due to lack of ability to remember material that was learned to solve the problem.

**Pendahuluan**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang didapatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar dan merancang bahan pengajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif , yakni siswa dapat belajar secara aktif dan bermakna (Susanto, 2016:186). Salah satu materi pembelajaran yang didaptakan siswa adalah matematika. Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika (Susanto, 2016 : 186). Pembelajaran matematika memiliki karakteristik, yaitu pembelajaran matematika berjenjang, mengikuti metoda spiral, menekankan pola pikir deduktif, dan menganut kebenaran konsistensi, Suherman, dkk, (2001:64) . Kegiatan pembelajaran dapat terjadi kesulitan atau kesukaran dalam menyelesaikan soal. Guru hendaknya dapat memahami kesulitan atau kesukaran belajar siswa. Aunurrahman (2012:187) mengemukakan bahwa istilah kesulitan atau kesukaran belajar diberikan kepada siswa-siswa yang tidak mampu membuat peningkatan kemampuan yang berarti dalam menghadapi kurikulum sekolah, utamanya dalam kemampuan dasar seperti bahasa, sastra, dan matematika. Kesulitan dalam menyelesaikan soal mengakibatkan siswa tidak dapat menuntaskan penyelesaian dari soal tersebut, meskipun soal tersebut sebenarnya memiliki indikator yang sama dengan soal yang sebelumnya telah dibahas dengan guru. Salah satu materi pembelajaran yang didapatkan siswa adalah persamaan dan fungsi kuadrat. Materi tersebut juga merupakan salah satu materi untuk ujian nasional, namun siswa kurang menguasinya. Hal ini dapat terlihat dari hasil ulangan dan nilai penugasan harian siswa masih mendapatkan hasil yang rendah, terutama dalam menyelesaikan soal cerita. Menyelesaikan soal matematika tidak lepas dari objek matematika. . Objek kajian matematika secara umum meliputi fakta, konsep, operasi, dan prinsip ( Isrok’atun & Rosmala, 2018:4 ). Jika siswa dapat menghubungkan objek kajian matematika dalam menyelesaikan soal, maka dapat memudahkan siswa menyelesaikan soal tersebut. Berdasarkan Isrok’atun & Rosmala (2018:4) fakta dalam pembelajaran matematika merupakan suatu kesepakatan yang meliputi simbol, notasi, dan aturan dalam operasi hitung. konsep merupakan ide abstrak yang memungkinkan seseorang untuk mengklasifikasikan suatu objek dan menerangkan apakah objek tersebut merupakan contoh atau bukan contoh. Operasi dalam matematika yaitu aturan pengerjaan perhitungan. Sedangkan menurut Soedjadi (2000:18 ) prinsip merupakan sesuatu yang memuat hubungan antar fakta, konsep yang dikaitkan dengan operasi. Maka kesulitan siswa menyelesaikan soal dapat dilihat dari kemampuan memahami objek kajian matematika tersebut. Adanya kesulitan-kesulitan tersebut perlu dianalisis letak kesulitannya sehingga dapat diketahui faktornya dalam hal tersebut. Terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan, menurut Staton (2011) dalam Kristiana (2014:12), diantara faktor-faktor penyebabnya adalah motivasi, konsentrasi, pemahaman dan kemampuan dalam mengingat. Sedangkan menurut Sedangkan menurut Askury (2008) dalam Trijayanto (2014:14), faktor-faktornya diantaranya adalah faktor intelektual dan pedagogis. Sehingga diharapkan dapat memudahkan dalam mengatasi kesulitan menyelesaikan soal tersebut.

**Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode tes dan wawancara. Subjek penelitian ini terdiri atas 3 siswa yang didapatkan berdasarkan siswa yang mengalami kesalahan paling banyak dari tes awal yang diberikan peneliti. Metode pengumpulan data untuk mendapatkan data penelitian subjek diberikan tes terlebih dahulu, kemudian diberikan wawancara untuk mengkonfirmasi jawaban yang mereka kerjakan. Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk pengumpulan data. Instrumen yang digunakan peneliti adalah lembar tes dan pedoman wawancara yang telah divalidasi oleh validator ahli, yaitu dosen matematika dan guru mata pelajaran matematika subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan triangulasi waktu dalam mengecek keabsahan data untuk mendapatkan data yang kredibel. Satori & Komariah (2011:170) menyatakan, “triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu”. Subjek melakukan 3 kali tes dan wawancara dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang kredibel yang dilakukan dalam waktu yang berbeda. Setelah didapatkan data yang kredibel, maka data tersebut dianalisis. Proses analisi yang dilakukan adalah mereduksi data, menyajikan data, membuat kesimpulan. Peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum hal pokok dan memfokuskan hal yang penting. Setelah itu menyajika data dalam bentuk uraian singkat, kemudian peneliti menyimpulkannya.

**Hasil**

Peneliti telah melaksanakan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Peterongan. Penelitian dilakukan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data penelitian yang dilakukan sebanyak 3 kali tes dan 3 kali wawancara. Wawancara dilakukan setelah hasil tes dikoreksi peneliti. Pengambilan data pertama dilakukan pada 22 Pebruari 2020. Selanjutnya dilakukan 29 Pebruari 2020. Karena data pertama dan kedua di masing-masing subjek belum didapatkan data kredibel, maka dilakukan pengambilan data ke 3 pada 16 April 2020. Setelah dibandingkan antara hasil tes dan wawancara, didapatkan data 1 dan 3 dari subjek pertama yang kredibel sehingga data 1 yang dianalisis. Sedangkan hasil tes dan wawancara subjek 2 didapatkan hasil yang kredibel dari data 2 dan 3 setelah dibandingkan, sehingga data 2 yang dianalisis. Begitupun dengan subjek 3, setelah dibandingkan hasil tes dan wawancara, didapatkan data 2 dan 3 yang kredibel, sehingga data 2 yang dianalisis. Analisis pada subjek 1 dalam mengungkap fakta menunjukkan bahwa subjek menuliskan informasi soal serta yang ditanyakan soal, selain itu juga membuat model matematikanya. Namun subjek 1 mengalami kesulitan dalam membuat model matematika, hal ini dapat terlihat dari kesalahan dari memilih simbol operasi. Ketika mengungkapkan konsep, subjek 1 menjelaskan maksud perintah soal, dan mendefinisikan persamaan dan fungsi kuadrat serta membedakan contohnya. Akan tetapi mengalami kesulitan yang dapat terlihat dari kesalahan ketika mendefinisikan persamaan dan fungsi kuadrat serta membedakan contohnya. Subjek 1 dalam menyelesaikan operasi telah melakukan perhitungan, namun hitungan yang dilakukan tidak tuntas. Sedangkan dalam mengungkap prinsip, subjek 1 menentukan rumus yang tepat namun tidak menghubungkan fakta, konsep, dan operasi dengan rumus tersebut untuk menuntaskannya sehingga menghasilkan jawaban yang tepat dari soal. Sedangkan subjek 2 dalam mengungkapkan fakta telah menuliskan informasi soal serta yang ditanyakan soal, selain itu juga membuat model matematikanya, namun hanya di nomor 1. Sedangkan di nomor 2 tidak membuat model matematika karena mengalami kesulitan dalam membuat model matematika. Ketika mengungkapkan konsep, subjek 2 menjelaskan maksud perintah soal, dan mendefinisikan persamaan dan fungsi kuadrat serta membedakan contohnya. Akan tetapi mengalami kesulitan yang dapat terlihat dari kesalahan ketika mendefinisikan persamaan dan fungsi kuadrat serta membedakan contohnya. Subjek 2 dalam menyelesaikan operasi telah melakukan perhitungan, namun hitungan yang dilakukan tidak tsesuai dengan perintah soal. Sedangkan dalam mengungkap prinsip, subjek 2 menentukan rumus yang tepat namun tidak menghubungkan fakta, konsep, dan operasi dengan rumus tersebut untuk menuntaskannya sehingga menghasilkan jawaban yang tepat dari soal. Subjek 3 dalam mengungkapkan fakta telah menuliskan informasi soal serta yang ditanyakan soal, selain itu juga membuat model matematikanya. Namun mengalami kesulitan dalam membuat model matematika, hal ini dapat terlihat dari kesalahan dari memilih simbol operasi. Ketika mengungkapkan konsep, subjek 3 menjelaskan maksud perintah soal, dan mendefinisikan persamaan dan fungsi kuadrat serta membedakan contohnya, tetapi mengalami kesulitan yang dapat terlihat dari kesalahan ketika mendefinisikan persamaan dan fungsi kuadrat serta membedakan contohnya. Subjek 3 dalam menyelesaikan operasi telah melakukan perhitungan, namun hitungan yang dilakukan tidak sesuai dengan perintah soal. Sedangkan dalam mengungkap prinsip, subjek 3 menentukan rumus yang tepat namun tidak menghubungkan fakta, konsep, dan operasi dengan rumus tersebut untuk menuntaskannya sehingga menghasilkan jawaban yang tepat dari soal.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwasubjek 1 menterjemahkan simbol yang terdapat dalam soal untuk menterjemahkan soal, namun mengalami kesulitan dalam mengungkapkannya yang terlihat dari kesalahan menyusun model matematika. Subjek 1 membedakan contoh persamaan dan fungsi kuadrat, mendefinisikan persamaan dan fungsi kuadrat dengan bahasanya sendiri, serta maksud pertanyaan soal. Namun mengalamai kesulitan mendefinisikan persamaan dan fungsi kuadrat dan membedakan contohnya yang terlihat dari kesalahan ketika menjelelaskannya. Sedangkan dalam menyelesaikan operasi, subjek 1 telah melakukan perhitungan namun tidak menuntaskannya. Hal ini menunjukka bahwa subjek 1 mengalami kesulitan dalam menyelesaikan operasi. Subjek 1 mengalami kesulitan dalam menghubungkan fakta dan konsep dengan operasi dan rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal. Hal ini dapat terlihat bahwa subjek menentukan rumus yang tepat namun tidak menghubungkan fakta dan konsep dengan operasi sesuai rumus tersebut, sehingga tidak dapat menyelesaikan soal dengan tepat. Sehingga menunjukkan bahwa subjek 3 mengalami kesulitan mengungkap prinsip yang terlihat dari kesalahan menuntaskan penyelesaian soal berdasarkan substitusi yang telah dilakukan ke rumus yang dipilih. Subjek 2 dalam mengungkap fakta telah menterjemahkan koefisien, variabel dan menuliskan informasi soal dan hal yang ditanyakan soal serta membuat model matematika. Namun mengalami kesulitan mengungkapkan yang terlihat dari kesalahan kesalahan memilih simbol operasi dalam membuat model matematika. Sedangkan dalam mengungkap konsep, subjek 2 menjelaskan maksud pertanyaan soal, membedakan contoh persamaan dan fungsi kuadrat, dan mendefinisikan persamaan dan fungsi kuadrat dengan bahasanya sendiri, Namun terdapat kesalahan dalam mendefinisikan persamaan dan fungsi kuadrat beserta contohnya. Hal ini menunjukkan bahwa subjek 2 mengalami kesulitan dalam menungkap konsep. Subjek 2 melakukan perhitungan saat menyelesaikan soal, namun tidak menyelesaikannya dengan tepat sesuai perintah soal. Hal ini menjunkkan bahwa subjek 2 mengalami kesulitan menyelesaikan operasi. Selain itu subjek 3 juga mengalami kesulitan mengungkapkan prinsip. Hal ini terlihat dari ketika menyelesaikan soal tidak menghubungkan fakta dan konsep dengan operasi dengan tepat, sehingga ketika menghubungkannya ke rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal mengalami kesalahan. Kesulitan-kesulitan yang dialami ketiga subjek tersebut karena beberapa faktor. Berdasarkan kesulitan yang dialami subjek, maka didapatkan faktor-faktor penyebabnya. Subjek salah mengambil tindakan dalam menangkap hal yang dikerjakan, hal ini merupakan faktor pemahaman. Subjek juga kurang menguasai konsep dan prinsip materinya yang merupakan faktor intelektual untuk menyelesaikan soal. Selain itu subjek mengalami kesalahan karena kurangnya kemampuan dalam mengingat materi yang telah dipelajari untuk menyelesaikan soal.

**Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan simpulan hasil penelitian, yaitu

1. Letak kesulitan subjek dalam menyelesaikan soal persamaan dan fungsi kuadrat berdasarkan objek matematika yaitu:
2. Subjek 1
3. Kesulitan dalam mengungkapkan fakta, yaitu kesulitan memilih simbol dalam membuat permisalan dari informasi soal untuk menyelesaikan soal.
4. Kesulitan dalam mengungkap konsep, yaitu kesulitan membedakan contoh persamaan dan fungsi kuadrat serta mendefinisikan persamaan dan fungsi kuadrat.
5. Kesulitan dalam menyelesaikan operasi, yaitu kesulitan menyelesaikan perhitungan sesuai perintah soal.
6. Kesulitan dalam mengungkapkan prinsip, yaitu kesulitan dalam menghubungkan fakta dan konsep dengan operasi yang kemudian diselesaikan dengan dihubungkan ke rumus yang tepat.
7. Subjek 2
8. Kesulitan dalam mengungkapkan fakta yaitu dalam menghubungkan informasi soal untuk menterjemahkan soal dalam membuat permisalan dari informasi soal serta tidak memilih operasi yang tepat untuk menyelesaikan soal.
9. Kesulitan dalam mengungkap konsep, yaitu dalam membedakan contoh persamaan dan fungsi kuadrat serta mendefinisikan persamaan dan fungsi kuadrat.
10. Kesulitan dalam menyelesaikan operasi, yaitu dalam menyelesaikan perhitungan sesuai perintah soal ketika menyelesaikan soal.
11. Kesulitan dalam mengungkapkan prinsip, yaitu dalam menghubungkan informasi pada soal untuk menterjemahkan soal dalam membuat permisalan dari informasi soal serta tidak memilih operasi yang tepat untuk menyelesaikan soal, sehingga tidak menghubungkannya dengan rumus yang tepat.
12. Subjek 3
13. Kesulitan dalam mengungkapkan fakta, yaitu Subjek kesulitan memilih simbol dalam membuat permisalan dari informasi soal untuk menyelesaikan soal dengan tepat.
14. Kesulitan mengungkap konsep, yaitu kesulitan membedakan contoh persamaan dan fungsi kuadrat serta mendefinisikan persamaan dan fungsi kuadrat.
15. Kesulitan dalam menyelesaikan operasi, yaitu dalam menyelesaikan operasi sesuai perintah soal.
16. Kesulitan dalam mengungkapkan prinsip, yaitu kesulitan menyelesaikan soal ketika telah menghubungkan fakta dan konsep dengan operasi ke rumus yang tepat untuk menyelesaikan soal.

Terdapat faktor-faktor yang mengakibatkan kesulitan tersebut. Berdasarkan kesulitan yang dialami subjek, maka didapatkan faktor-faktor penyebabnya. Subjek salah mengambil tindakan dalam menangkap hal yang dikerjakan, hal ini merupakan faktor pemahaman. Subjek juga kurang menguasai konsep dan prinsip materinya yang merupakan faktor intelektual untuk menyelesaikan soal. Selain itu subjek mengalami kesalahan karena kurangnya kemampuan dalam mengingat materi yang telah dipelajari untuk menyelesaikan soal. Adanya hasil penelitian ini peneliti memberikan saran bahwa guru hendaknya memberikan pengertian kepada siswa supaya lebih memahami informasi soal dengan baik untuk menyelesaikan soal sesuai perintah soal. Sedangkan siswa supaya lebih teliti dan sering berlatih dalam menyelesaikan soal.

**Daftar Pustaka**

Aunurrahman (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Isrok’atun & Rosmala, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara

 Kristiana, A. (2014). *Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi FPB dan KPK pada Siswa Kelas V SDN Sepanyul Tahun 2013/2014*. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang, Indonesia : Strata Satu STKIP PGRI Jombang.

Satori, D & Komariah, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung, Indonesia: Alfabeta CV

Soedjadi,R. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Konstansi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan.* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Suherman,E., Turmudi., Suryadi, D., Herman, T., Suhendra., Prabawanto, S., Nurjanah., Roharyati, A. (2001). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer.* Bandung : JICA-Universitas Pendidikan Indonesia UPI.

Susanto,A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Rawamangun, Jakarta: Prenada Media Group.

Trijayanto, E. (2014). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMP dalam Memecahkan Masalah Matematika pada MateriPokok persamaan Garis Lurus Tahun 2013/2014*. Skripsi tidak diterbitkan. Jombang, Indonesia : Strata Satu STKIP PGRI Jombang